

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV mengenai Kesiapan Guru PAUD dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Kabupaten Purwakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Kesiapan Guru PAUD dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka

Kesiapan Guru PAUD dalam menerapkan kurikulum merdeka di kabupaten purwakarta pada tahun ajaran 2023-2024 dalam aspek pemahaman struktur kurikulum merdeka lima guru PAUD cukup siap dalam memahami struktur kurikulum Merdeka Karena melihat dari strukturnya kurikulum Merdeka anak tidak ada paksaan untuk belajar tetapi membuat anak senang dalam belajar, adanya bimbingan dari Platform Merdeka Mengajar, dan dari segi teori guru cukup siap memahami struktur kurikulum Merdeka. Namun, guru membutuhkan praktek langsung di lapangan kurikulum merdeka ini yang akan diterapkan di tahun ajaran baru. Sedangkan dua guru PAUD belum siap dalam memahami struktur kurikulum merdeka karena masih fokus ke kurikulum 2013, dan faktor usia yang mempengaruhi sehingga guru kurang fokus untuk mempelajari struktur kurikulum Merdeka. Sehingga pemahaman guru tentang struktur kurikulum merdeka dengan persentase cukup siap sebesar 75%, sedangkan persentase belum siap sebesar 25%.

Kesiapan dalam aspek perencanaan pembelajaran empat guru PAUD merasa cukup siap dalam perencanaan pembelajaran dengan telah memahami bahwa guru harus merancang pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, perangkat ajar yang digunakan memanfaatkan bahan alam yang berada dilingkungan sekitar, didalam kurikulum merdeka guru harus memahami Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran. Sehingga untuk lebih siap dan memahami perencanaan pembelajaran guru harus mempraktekkan nya langsung di sekolah. Sedangkan tiga guru PAUD belum siap dalam merancang pembelajaran kurikulum merdeka karena belum memahami capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan cara membuatnya disebabkan belum menerapkan kurikulum merdeka di sekolahnya. Oleh karena itu guru akan belajar memahami kurikulum merdeka sambil mempraktekkan langsung dilapangan pada tahun ajaran baru.

Kesiapan dalam aspek proses pembelajaran enam guru PAUD telah siap dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran dalam kurikulum merdeka tidak beda jauh dengan proses pembelajaran kurikulum 2013, dan di dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka terdapat kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari di dalam kelas sedangkan kegiatan proyek minimal dalam satu semester dilaksanakan satu kali. Dan didalam kurikulum merdeka walaupun anak diberi kebebasan untuk belajar tetapi tetap masih ada kendali dari gurunya. Sedangkan satu guru PAUD belum siap dalam proses pembelajaran karena belum diterapkannya kurikulum Merdeka di sekolah sehingga guru belum bisa memperkirakan proses pembelajaran nanti akan seperti apa dilapangan karena belum mencobanya secara langsung.

Kesiapan dalam aspek Proses Asesmen ketujuh guru PAUD merasa cukup siap dalam proses asesmen kurikulum Merdeka, hal ini karena proses asesmen kurikulum Merdeka tidak jauh berbeda dengan asesmen kurikulum 2013 hanya saja didalam kurikulum Merdeka ada penambahan pengumpulan data melalui foto berseri sehingga guru harus lebih memahami pengumpulan data foto berseri dengan mempraktekkannya langsung dilapangan pada tahun ajaran baru. Untuk pengumpulan data catatan ceklis, catatan anekdot, dan hasil karya sudah guru pelajari dan praktekkan di kurikulum sebelumnya.

Kesiapan dalam Aspek Teknologi Informasi enam guru PAUD sudah siap dalam aspek teknologi informasi dengan dibuktikan sudah bisa *log in* atau sudah mengakses Platform Merdeka Mengajar yang disediakan oleh kemendikbud dan sudah menyelesaikan beberaa topik pembelajaran yang berada di PMM serta sudah mendapatkan sertifikat, hanya penerapan aksi nyata kurikulum Merdeka yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru. Sedangkan satu guru PAUD belum siap dalam aspek kesiapan teknologi informasi karena belum bisa mengakses Platform Merdeka mengajar disebabkan terkendalanya di dalam pembuatan akun email belajar id dan dalam mengakses aplikasi Platform Merdeka Mengajar

5.1.2 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Menerapkan Kurikulum Merdeka

Faktor pendukung dalam menerapkan kurikulum merdeka di kabupaten purwakarta yaitu Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang disediakan oleh kemendikbud, Seri webinar yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, daerah ataupun dinas kabupaten kota, Sumber Daya Manusia yang Memadai yaitu adanya guru muda yang berkompeten sesuai bidangnya, Dukungan Kepala sekolah kepada guru dan staff untuk dapat melancarkan penerapan kurikulum merdeka, dan Studi Banding ke sekolah TK lain yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Sedangkan faktor penghambat dalam menerapkan kurikulum merdeka yaitu Lingkungan keluarga yang kurang mendukung untuk kegiatan proyek dalam kurikulum merdeka, penyediaan Sarana Prasarana yang masih kurang, dan Sumber daya manusia yang kurang disebabkan oleh faktor usia guru sehingga berdampak kepada kurang fokusnya dalam memahami kurikulum merdeka.

5.2 Implikasi

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, maka implikasi dari penelitian ini diantaranya :

Implikasi yang didapatkan penulis bertambahnya pengetahuan penulis mengenai Kesiapan Guru PAUD dalam menerapkan kurikulum merdeka dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan kurikulum merdeka di Kabupaten Purwakarta.

Selain itu implikasi yang didapatkan oleh pembaca yaitu bertambahnya ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai Kesiapan Guru PAUD dalam menerapkan kurikulum merdeka dimulai dari pemahaman guru dalam struktur kurikulum merdeka, kesiapan guru dalam perencanaan pembelajaran, kesiapan guru dalam proses pembelajaran, kesiapan guru dalam proses asesmen, kesiapan guru dalam teknologi informasi, dan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di kabupaten purwakarta.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

Siti Rokayah, 2023

KESIAPAN GURU PAUD DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA DI KABUPATEN PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3.1 Kepada sekolah yang diteliti

Diharapkan dapat terus berupaya meningkatkan kesiapan dalam menerapkan kurikulum merdeka, terutama dalam pemahaman struktur kurikulum merdeka, kesiapan perencanaan dan proses pembelajaran, kesiapan asesmen, dan kesiapan teknologi informasi. Kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, dan orang tua menjadi tolak ukur dalam keberhasilan penerapan kurikulum merdeka di tahun ajaran 2023-2024.

5.3.2 Guru

Diharapkan guru mampu menyiapkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Guru juga diharapkan dapat lebih banyak mengikuti seri webinar, dapat mengakses platform merdeka mengajar, dan dapat melaksanakan aksi nyata dalam kurikulum merdeka, serta dapat menyiapkan pembelajaran kurikulum merdeka yang disesuaikan dengan lingkungan sekolah, kemampuan, dan karakteristik anak.

5.3.3 Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan hasil penelitian ini. Oleh karena itu peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi serta menambah referensi buku atau jurnal. Semoga dengan penambahan Teknik pengambilan data dan penambahan referensi dapat memperdalam penelitian selanjutnya mengenai Kesiapan Guru PAUD dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Kabupaten Purwakarta.